

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah diuraikan pada Bab IV dengan penyajian data perusahaan pada Bab III dan teori-teori yang didukung sebagai bahan pertimbangan pada Bab II, maka pada Bab V ini penulis akan menarik beberapa kesimpulan dan saran yang membantu dan berguna bagi perusahaan. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Rasio Likuiditas, Pada *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang menyatakan angka diatas rata-rata standar industri dan untuk *Cash Ratio* masih berada dibawah rata-rata standar industri. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki rasio kas yang baik untuk membayar kewajiban lancarnya dengan kas dan setara kas yang tersedia.
2. Berdasarkan Rasio Solvabilitas, Pada *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* masih berada dibawah rata-rata industri hal ini menyatakan bahwa semakin rendah nilai rasio maka semakin baik karena perusahaan dapat memperoleh pinjaman dana dan untuk *Operating Income to Liabilities Ratio* selama tiga tahun yaitu 2015-2017 mengalami penurunan dan berada diatas rata-rata industri dan untuk tahun 2017 masih berada dibawah rata-rata standar industri sehingga perusahaan harus menstabilkan setiap penjualan dan beban operasional di tahun 2017.
3. Berdasarkan Rasio Aktivitas, Pada *Receivable Turn over* masih berada dibawah rata-rata standar industri sehingga kondisi ini menyatakan bahwa adanya penumpukan piutang yang relatif lebih besar dan diikuti turunnya penjualan sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengumpulkan piutang yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang lebih besar, *Working Capital Turn Over* juga masih berada dibawah rata-rata standar industri hal ini menyatakan bahwa kontribusi pengelolaan aset lancar dengan penjualan masih kurang baik maka untuk meninjau ulang keberadaan aset

lancar perusahaan perlu memanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan penjualan dan *Total Assets Turn Over* juga masih berada dibawah rata-rata standar industri hal ini menyatakan bahwa perusahaan kurang mampu memanfaatkan setiap rupiah aset dalam menghasilkan pendapatan seperti halnya peningkatan penjualan sehingga berdampak buruk bagi aktivitas perusahaan dalam usahanya meningkatkan jumlah pendapatan.

4. Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Pada *Return On Assets/ROA Ratio* masih berada dibawah rata-rata standar industri sehingga aktivitas penjualan belum optimal bagi perusahaan, banyaknya aset yang tidak produktif, belum dimanfaatkan total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan, *Return On Equity/ROE Ratio* juga masih berada dibawah rata-rata standar industri sehingga belum maksimal penggunaan modal untuk menciptakan penjualan dan masih terlalu besarnya beban operasional, *Gross Profit Margin Ratio* juga masih berada dibawah rata-rata standar industri sehingga perusahaan harus meningkatkan harga jual dan mengurangi harga pokok penjualan, *Operating Profit Margin Ratio* juga masih berada jauh dibawah rata-rata standar industri hal ini penting bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi atas beban operasional yang terlalu besar dan *Net Profit Margin Ratio* juga masih berada dibawah rata-rata standar industri sehingga beban operasional dan beban pajak yang selalu meningkat berpengaruh pada laba bersih setelah pajak juga belum berjalan secara optimal.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang diberikan untuk perusahaan yaitu:

1. Sebaiknya PT United Tractors Tbk Cabang Palembang lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat mengevaluasi faktor-faktor apa saja yang menjadikan penyebab turunya penjualan dan besarnya harga pokok penjualan seperti dengan mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan atau mencairkan piutang sehingga aliran kas yang masuk dapat dikendalikan dan melunasi kewajiban saat jatuh tempo sehingga aktivitas operasional perusahaan akan berjalan lebih baik.
2. PT United Tractors Tbk Cabang Palembang sebaiknya dapat memberikan suatu motivasi bagi debitur misalnya dengan memberikan diskon atau potongan harga bagi debitur yang dapat membeli dalam jumlah yang banyak atau dapat melunasi utangnya lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan sehingga dengan adanya strategi tersebut diharapkan piutang yang dimiliki perusahaan dapat berputar dengan baik.
3. PT United Tractors Tbk Cabang Palembang memberikan suatu kebijakan kredit yang ketat, cermat dan sehat kepada debitur agar piutang dapat tertagih.
4. Untuk dapat mengoptimalkan laba, sebaiknya PT United Tractors Tbk Cabang Palembang selain meningkatkan pendapatan usaha juga menghemat beban pokok usahanya sehingga beban-beban usaha perusahaannya dapat berjalan secara efektif.